



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 6584-6593

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Status Ekonomi Keluarga Terhadap Keputusan Karir Siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping

Afrina^{1✉}, Hidayani Syam², Salmi Wati³, Dodi Pasila Putra⁴

Program Studi Bimbingan dan Konseling, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: afrina123rina@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa orang siswa tidak mampu menentukan arah karirnya, karena keadaan ekonomi keluarganya rendah. Beberapa orang siswa mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan karir antara SMA atau SMK. Orang tua kurang memahami bakat, minat serta potensi yang dimiliki anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping. Penelitian ini adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah 98 siswa dan sampel adalah siswa kelas VIII yaitu 98 siswa SMP N 3 Lubuk Sikaping dengan menggunakan *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket memakai skala likert dan teknik analisis data menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan uji regresi linear sederhana yaitu $\hat{Y} = 102,681 + 6,83X$. Artinya jika status ekonomi keluarga (X), maka nilai konstanta keputusan karir adalah 102,681 dan setiap kenaikan 1% status ekonomi keluarga, maka keputusan karir akan meningkat 6,83. Berdasarkan hasil korelasi di lapangan dapat diketahui r hitung 0,670 > r tabel 0,1986 serta df = N-2, 98-2 = 96 dan juga F hitung > dari F tabel (78,282 > 3,94), jadi H_a diterima dan H_0 ditolak dan dalam korelasi "kuat" yang terletak antara 0,60-0,799. Hasil uji determinasi 44,9% dan 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi terdapat pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Kata Kunci : *Status Ekonomi Keluarga, Keputusan Karir, Siswa.*

Abstract

This research is motivated by the fact that some students are unable to determine their career direction, because their family's economic situation is low. Some students experience difficulties in making career decisions between SMA or SMK. Parents do not understand the talents, interests and potential of their children. This study aims to determine the effect of family economic status on students' career decisions at SMP N 3 Lubuk Sikaping. This research is a regression research with a quantitative approach. The population in this study were 98 students and the sample was class VIII students, namely 98 students at SMP N 3 Lubuk Sikaping using total sampling. Data was collected using a questionnaire using a Likert scale and data analysis techniques using SPSS 26. The results of the study show a simple linear regression test, namely $\hat{Y} = 102.681 + 6.83X$. This means that if the economic status of the family is (X), then the constant value of career decisions is 102.681 and for every 1% increase in family economic status, career decisions will increase by 6.83. Based on the correlation results in the field, it can be seen that r count 0.670 > r table 0.1986 and $df = N-2$, $98-2 = 96$ and also F count > from F table ($78.282 > 3.94$), so H_a is accepted and H_o is rejected and in a "strong" correlation which lies between 0.60-0.799. The results of the determination test of 44.9% and 55.1% were influenced by other factors. So there is an influence of family economic status on student career decisions at SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Keyword: *Economic Status, Career Decisions, Students.*

PENDAHULUAN

Karir merupakan salah satu bagian kedudukan terpenting dalam hidup yang memiliki pengaruh penting dalam hidup manusia secara keseluruhan, oleh karena itu ketepatan dalam memilih serta menentukan keputusan karir menjadi salah satu tujuan penting terhadap perjalanan hidup seseorang. Keputusan seseorang memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Karir dapat dikembangkan sejak masa sekolah. Pada usia remaja, pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan karena dengan adanya pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir (Aditia Lupia Tania, 2021).

Untuk memperoleh karir yang baik diperlukan perbaikan pendidikan. Melalui pendidikan seseorang akan lebih terarah dalam menjalani kehidupannya. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional di mana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara baik.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Rahmad Hidayat dan Abdillah, 2019).

Siswa di sekolah menengah pertama merupakan siswa yang masih dalam tahap perkembangan dalam membuat keputusan karir. Siswa Sekolah Menengah merupakan siswa yang belum mengetahui atau masih dianggap belum mampu menguasai dunia kerja atau karir. Ada beberapa permasalahan dalam kesuksesan karir yang selalu dihadapi siswa seperti permasalahan pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun masalah yang sering dihadapi siswa dari sekian banyak masalah tersebut adalah masalah karir. (Ahamd Susanto, 2018).

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kemampuan keluarga memenuhi kebutuhan keluarga. Jika kebutuhan keluarga lebih besar dari pendapatan maka kebutuhan kemungkinan status ekonomi keluarga kurang. Status ekonomi keluarga berkaitan erat dengan pendapatan dari semua anggota keluarga yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan baik yang bersifat kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. (Bekti Putri Harwijayanti, 2022).

Adapun status ekonomi keluarga terbagi menjadi tiga yaitu status ekonomi keluarga mampu dengan ciri-ciri yaitu terpenuhinya kebutuhan esensial ini seperti makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, partisipasi, transportasi, perawatan pribadi dan rekreasi. Status ekonomi keluarga sedang dengan ciri-ciri berpenghasilan sedang sudah dekat dengan golongan yang berpenghasilan tinggi. Ini berarti golongan yang berpenghasilan ekonomi sedang cenderung masih dapat menyisihkan hasil kerjanya untuk kebutuhan lain yang sifatnya tidak esensial. Dan ekonomi keluarga tidak mampu dengan ciri-ciri yaitu memperoleh pendapatannya sebagai imbalan atas pekerjaannya yang jumlahnya sangat sedikit apabila dibandingkan pemenuhan kebutuhan pokoknya. Tinggal di rumah kontrakan atau rumah sendiri namun masih sederhana seperti terbuat dari kayu, Kebutuhan esensial tidak dapat terpenuhi maksimal.

Untuk kehidupan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Menurut Santrock menyatakan bahwa status sosial ekonomi merujuk pada kategorisasi orang-orang yang dapat dibedakan menurut karakteristik ekonomi, pendidikan dan pekerjaan orang tua mereka. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan sosial atau masyarakat dan ekonomi. Dapat atau tidaknya seorang anak memenuhi kebutuhan hidup secara tidak langsung tergantung pada status ekonomi keluarganya. Kedua hal

tersebut memberikan pengertian bahwa manusia saling berhubungan satu dengan lainnya, yaitu sebagai makhluk sosial yang merupakan bagian dari masyarakat dan mempunyai arti serta peranan dalam kehidupan ekonomi (John W Santrock, 2009). Hal seperti ini berkaitan dengan teorinya Karl Marx yaitu selama masyarakat itu masih terbagi atas kelas maka yang berkuasalah yang akan memiliki kekuatan. Artinya sampai kapan pun selama masyarakat itu di bedakan antara yang kaya dan yang miskin maka yang terjadi adalah orang yang memiliki kekayaanlah yang menguasai. Karena dengan uang kita bisa melakukan apapun yang kita inginkan. (Rianto Adi,2020)

Salah satu tugas utama dari siswa adalah untuk merencanakan dan membuat keputusan karir mengenai pilihan karir setelah mereka tamat dari bangku sekolah. Dalam tahapan pengambilan keputusan karir siswa mulai mempersempit pengambilan keputusan diantara banyak alternatif pilihan karir yang akan mereka jalani. Dalam rangka untuk membuat keputusan karir, siswa diharuskan untuk memiliki pemahaman diri dan pemahaman karir serta memperoleh bantuan dengan informasi karir yang memadai. Permasalahan karir yang dirasakan siswa adalah siswa kurang memahami cara memilih sekolah lanjutan antara SMA atau SMK yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa masih kurang memiliki informasi tentang dunia kerja dan informasi karir yang cukup, siswa masih kurang mampu memilih karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat, siswa merasa cemas untuk mendapatkan karir setelah tamat sekolah. Pilihan-pilihan tersebut harus dipertimbangkan secara matang karena akan berpengaruh pada masa depannya nanti. Keputusan karir merupakan suatu proses dimana seseorang mengadakan suatu seleksi terhadap beberapa pilihan dalam rencana masa depan. (Sukardi, 2008).

Pada dasarnya status ekonomi keluarga merupakan bagian terpenting dalam keputusan karir anak, setiap anak memiliki cita-cita, bakat dan minat, dengan adanya itu anak akan lebih pintar memilih serta memutuskan karirnya dan ia juga dapat menyesuaikan keadaan sosial ekonomi keluarganya dalam proses keputusan karirnya nanti. Diperkuat dengan teori Donald Super bahwa yang mempengaruhi keputusan karir salah satunya adalah status ekonomi keluarga. Di atas sudah dijelaskan bahwa keputusan karir sangat berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga dan menjadi bagian terpenting dalam kesuksesan hidup untuk itu perlunya membuat keputusan karir. (Hadiarni Irman, 2009).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 Desember 2022 di SMP N 3 Lubuk Sikaping dapat dilihat pada keterangan data diri siswa yang mencakup kehidupan siswa antara lain data orang tua seperti pendidikan, pekerjaan dan penghasilan atau pendapatan orang tua, selain itu juga informasi dari guru Bk bahwa siswa yang bersekolah di sana berasal dari berbagai latar belakang ekonomi keluarga yang berbeda-beda.

Pekerjaan orang tua siswa yaitu: PNS, Guru, pegawai honor, pedagang, wiraswasta, penjahit baju, tukang bangunan, sopir, pembantu rumah tangga, dan sebagian besar adalah petani yang termasuk dalam ekonomi yang mana pendapatan yang diperoleh sebagai petani itu tidak menentu. Petani adalah suatu usaha yang meliputi bidang-bidang seperti bercocok tanam yang mana proses produksi didasarkan atas pertumbuhan tanaman. Oleh karena itu siswa kelas VIII di SMP N 3 Lubuk Sikaping belum bisa menentukan arah yang pasti tentang keputusan karirnya karena didasari dari latar belakang status ekonomi keluarga yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Desember 2022 dengan beberapa siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping. Beberapa permasalahan siswa yang paling awal ditemukan ketika siswa dituntut untuk menentukan karir yaitu tentang keputusan karir. Siswa mengalami kendala dalam membuat keputusan karir dimana faktor ekonomi keluarga yang kurang memadai. Beberapa orang siswa belum mampu menentukan arah karirnya, karena keadaan ekonomi keluarganya yang rendah. Beberapa orang siswa mengalami kesulitan dalam menentukan keputusan karir antara SMA atau SMK. Orang tua kurang memahami bakat, minat serta potensi yang dimiliki anaknya. Siswa dalam menentukan sekolah bukan berdasarkan keputusan sendiri melainkan pilihan orang tua.

Orang tua mendorong anaknya untuk mengikuti jejaknya dalam pendidikan, namun ada juga beberapa orang tua siswa mendorong anaknya untuk masuk ke sekolah menengah kejuruan (SMK). Karena siswa setelah tamat SMK bisa langsung bekerja atau sudah siap untuk bekerja. Siswa SMK bisa bekerja dengan cepat dari kemampuan yang dimilikinya sejak di SMK dan juga peluang bekerja lebih besar bila dibandingkan siswa lulusan SMA. Peluang membuka usaha lebih mudah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian regresi dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data dan hasil (Suharsimi Arikunto, 2006). Penelitian regresi adalah penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping.

Penelitian ini populasinya siswa kelas VIII SMP N 3 Lubuk Sikaping dengan jumlah 98 orang siswa. Untuk mengambil sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling* dimana pengambilan sampel seluruh siswa kelas VIII yaitu 98 siswa. Instrumen penelitian yaitu angket menggunakan skala likert. Metode analisis instrumen yang digunakan yaitu

validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping dapat dilihat dari skor data empirik yaitu: variabel status ekonomi keluarga yaitu mean 48,77, median 48,77, minimum 32, maksimum 70, dan std deviasi 9,619 dan variabel keputusan karir siswa pada mean 135,99, median 137,00, minimum 115, maksimum 158 dan std deviasi 9,804.

Variabel Status Ekonomi Keluarga

Data skor angket status ekonomi keluarga yaitu:

Tabel 1. Distribusi Status Ekonomi Keluarga

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi (ST)	> 70	9	9 %
Tinggi (T)	56-63	16	16 %
Sedang (S)	48-55	27	28 %
Rendah (R)	40-47	27	28 %
Sangat Rendah (SR)	32-39	19	19 %
Jumlah		98	100 %

Berdasarkan tabel 1. terlihat bahwa frekuensi dan persentase yaitu 9 orang dengan 9 % kategori sangat tinggi, 16 orang dengan 16 % kategori tinggi, 27 orang dengan 28 % kategori sedang, 27 orang dengan 28 % kategori rendah, 19 orang dengan 19 % kategori sangat rendah.

Variabel Keputusan Karir Siswa

Data skor angket keputusan karir siswa yaitu:

Tabel 2. Distribusi Keputusan Karir Siswa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi (ST)	> 154	14	14 %
Tinggi (T)	139-146	27	28 %
Sedang (S)	131-136	30	31 %
Rendah (R)	123-130	15	15 %

Sangat Rendah (SR)	115-122	12	12 %
Jumlah		98	100 %

Dari tabel 2. terlihat bahwa frekuensi dan persentase yaitu 14 orang dengan 14 % kategori sangat tinggi, 27 orang dengan 28 % kategori tinggi, 30 orang dengan 31 % kategori sedang, 15 orang dengan 15 % kategori rendah, 12 orang dengan 12 % kategori sangat rendah.

Uji Syarat analisis

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Status Ekonomi Keluarga	.081	98	.117	.970	98	.024
Keputusan Karir Siswa	.062	98	.200*	.983	98	.226

Variabel status ekonomi keluarga nilai sig, 0,117 > 0,05. Variabel keputusan karir siswa nilai sig. 0,200 > 0,05. Hal ini maksudnya variabel status ekonomi keluarga dan variabel keputusan karir berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Karir Siswa	Between Groups	5669.323	33	171.798	3.009	.000
* Status Ekonomi Keluarga	Linearity	4187.606	1	4187.606	73.353	.000
	Deviation from Linearity	1481.717	32	46.304	.811	.738
	Within Groups	3653.667	64	57.089		

Total	9322.990	97			
-------	----------	----	--	--	--

Tabel 4. Terdapat hasil *deviation from linearity* $0,738 > 0,05$ terdapat pengaruh antara variabel status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa.

Uji Hipotesis

Uji Korelasi

Tabel 5. Uji Korelasi

		Status Ekonomi Keluarga	Keputusan Karir Siswa
Status Ekonomi Keluarga	Pearson Correlation	1	.670**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Keputusan Karir Siswa	Pearson Correlation	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

Nilai yang diperoleh yaitu 0,670 dan $df = N - 2$, maka $98 - 2 = 96$ dan nilai r tabel 0,1986. Nilai r hitung $0,670 > r$ tabel 0,1986 terdapat hubungan status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa. Hasilnya terletak antara 0,60-0,799 artinya korelasi kuat.

Uji Determinasi

Tabel 6. Hasil uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.443	7.314

Hasil *R square* 0,449 atau sebesar 44,9 % ini dari penguadratan nilai koefisien korelasi atau R yaitu $0,670 \times 0,670 = 0,449$. Variabel status ekonomi keluarga berpengaruh terhadap variabel keputusan karir siswa 44,9 % sisanya ($100 - 44,9 = 55,1$) dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis dan Kebermaknaan Regresi Sederhana

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	102.681	3.837		26.764	.000
Status Ekonomi Keluarga	.683	.077	.670	8.848	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Karir Siswa

Hasil constant (a) yaitu 102,681 nilai koefisien regresi status ekonomi keluarga yaitu 0,683 sehingga persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 102,681 + 0,683X$$

Konstanta 102,681 artinya variabel keputusan karir sebesar 102,681. Koefisien regresi X yaitu 0,683 artinya setiap kenaikan 1% status ekonomi keluarga, maka keputusan karir siswa naik 0,683. Uji regresi sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji F yaitu:

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4187.606	1	4187.606	78.282	.000 ^b
	Residual	5135.384	96	53.494		
	Total	9322.990	97			

Diketahui F hitung 78,282 dengan signifikansi 0,000, F pada taraf kepercayaan 95% dengan rumus:

$$df 1 = K - 1$$

$$df 2 = n - k$$

Keterangan:

n = Banyak responden

k = banyaknya variabel

Diketahui $df1=2-1=1$ dan $df2=98-1=97$, F tabel 78,282. Dari hasil tabel F hitung > F

tabel ($78,282 > 3,94$) tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,000 < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak variabel status ekonomi keluarga berpengaruh terhadap keputusan karir siswa.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa dari kedua variabel yaitu pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping yaitu sebagai berikut. Dari hasil penelitian diketahui hasil persamaan regresinya $\hat{Y} = 102,681 + 0,683X$ dan F hitung $>$ F tabel yaitu $78.282 > 3,94$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, diketahui pengaruh status ekonomi keluarga terhadap keputusan karir siswa di SMP N 3 Lubuk Sikaping sebesar 44,9 % dan 55,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat Hidayat. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Adi, R. 2020. *Sosiologi*. Jakarta: Grafindo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beilharz, P. 2005. *Teori-Teori Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Harwijayanti, B.P. 2022. *Keperawatan Keluarga*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Irman, H. 2009. *Konseling Karir*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Santrock, J. W. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tania, A. L. 2021. *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid 19*. Yogyakarta: UAD Press.